

## **STRATEGI DETEKSI DINI PENERAPAN MODEL PROMOSI KESEHATAN TERHADAP KEJADIAN KANKER SERVIKS DI WILAYAH PUSKESMAS BRATI**

**Festy Mahanani M<sup>1</sup>, Anita Lufianti<sup>2</sup>, Yuwanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Kesehatan, Universitas An Nuur Purwodadi, Jawa Tengah, Indonesia

e-mail: festy.mahanani22@gmail.com, kenzokensta@yahoo.com, Wonderfull\_life@yahoo.com

### **Abstrak**

*Angka kejadian kanker serviks di Jawa Tengah yaitu sebesar 9,2%, Berdasarkan laporan instansi pelayanan kesehatan di Jawa Tengah, terdapat 7.029 kasus pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 terdapat 7.029 kasus. kegiatan deteksi dini Ca Serviks dengan metode IVA di Jawa Tengah mulai dikembangkan sejak tahun 2007 Angka kejadian kanker servik dapat ditekan dengan melakukan deteksi dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh promosi kesehatan penyuluhan, dukungan suami dan sumber informasi terhadap deteksi dini kanker servik, serta sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, sedangkan teknik samplingnya adalah sampling jenuh (sensus) dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami, promosi kesehatan, penyuluhan dengan deteksi dini kanker servik.*

**Kata Kunci:** *Kanker serviks, deteksi dini, Model Promosi Kesehatan*

### **Abstract**

*The incidence rate of cervical cancer in Central Java is 9.2%. Based on reports from health service agencies in Central Java, there were 7,029 cases in 2017 and in 2018 there were 7,029 cases. Early detection of cervical Ca with the IVA method in Central Java developed since 2007 the incidence of cervical cancer can be reduced by early detection. The purpose of this study was to determine the extent of the influence of health promotion, husband's support and information sources on early detection of cervical cancer, as well as the effective and relative contributions. This type of research uses quantitative research with a cross sectional approach, while the sampling technique is saturated sampling (census) where all members of the population are used as the research sample. The results of this study indicate a significant relationship between husband's support, health promotion, counseling with early detection of cervical cancer.*

**Keywords:** *Cervical cancer, Early Detection, Health Promotion*

## PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah jenis kanker yang menyerang organ reproduksi wanita pada bagian serviks (leher rahim), yang disebabkan oleh human papilloma virus (Prawirohardjo, 2010). Di Indonesia, kanker serviks merupakan kanker dengan kejadian tertinggi kedua setelah kanker payudara. Kasus baru pada tahun 2012 sebanyak 20.928 kasus dengan insiden 17 per 100.000 wanita dan kematian sebanyak 9498 kasus (Bruni et al., 2017).

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No 7 Tahun 2007 di Kabupaten Grobogan telah dibentuk kelompok kader pemberdayaan masyarakat (KPM) yang mencakup : perilaku hidup bersih sehat (PHBS), gizi, posyandu, lansia, balita, pemberantasan jentik nyamuk (PJP), pemberantasan sarang nyamuk (PSN), gerakan saying ibu (GSI), desa bebas 4 masalah kesehatan : bebas kematian ibu, bebas kematian bayi, bebas gizi demam berdarah (DB4MK), pos kesehatan desa (poskesdes), penanggulangan kedaruratan dan bencana (Rejeki, 2012). Tetapi kepedulian terhadap deteksi dini terhadap kanker serviks bagi kaum wanita belum ada secara khusus dalam program kader pemberdayaan masyarakat (KPM). Hal ini diduga menjadi penyebab rendahnya angka skrining dengan dampaknya tingginya prevalensi kanker serviks.

Hasil pemeriksaan positif menunjukkan adanya lesi pra kanker yang dapat disembuhkan dengan baik dengan Krioterapi. Sampai dengan tahun 2014 telah dilaksanakan di 19 kabupaten/kota dengan sasaran perempuan usia 30-50 tahun. Salah satu yang melaksanakan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA adalah Kabupaten Grobogan. Angka kejadian kanker servik di kabupaten Grobogan mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai 2016 yaitu dari 17 penderita yang tercatat menjadi 22 penderita ditahun 2016. Meningkatnya angka kejadian tersebut pemerintah kabupaten Grobogan telah mengikutsertakan 10 puskesmas dalam melaksanakan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA sejak tahun 2017. Pelatihan tersebut diikuti oleh puskesmas diwilayah kabupaten Grobogan salah satunya Puskesmas Brati, Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di puskesmas Brati didapatkan bahwa program IVA telah dilaksanakan sejak tahun 2019.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2013) menyimpulkan bahwadukungan suami 3,05 kali mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker servik. Sebesar 81,25% responden dengan dukungan suami yang baik dan 72,5% dengan dukungan yang baik dari teman sebaya. Adanya dukungan dapat meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis individu dengan ataupun tanpa tekanan. Sedangkan penelitian yang

dilakukan Yuliwati (2012) menyatakan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan baik dari suami berpeluang 5,587 kali lebih besar untuk berperilaku IVA baik (Dewi, 2014).

Tanda dan gejala kanker servik pada stadium awal tidak dapat dirasakan, akan tetapi jika sudah memasuki stadium lanjut maka penderita akan merasakan gejala seperti: perdarahan yang abnormal, nyeri panggul, keputihan yang abnormal, sakit serta perdarahan saat berhubungan seksual. Kanker servik dapat menimbulkan dampak yang buruk apabila tidak ditangani dengan baik seperti halnya: kelahiran prematur yang disebabkan karena terjadi neoplasma pada dinding uterus selain itu juga dapat mengakibatkan abortus serta perkembangan janin terganggu (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan diteliti mengenai “Strategi Deteksi Dini Penetapan Model Promosi Kesehatan Terhadap Kejadian Kanker Servik di wilayah Puskesmas Brati Kabupaten Grobogan”

## **METODE**

### **2.1 Kanker Servik**

Kanker serviks menyerang uterus, yaitu serviks uterus (leher rahim), suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim (uterus) yang terletak antara rahim dengan liang senggama (vagina) atau rahim bagian bawah (Jong, 2015).

Kanker servik adalah kanker pada leher rahim (serviks), yaitu area bagian bawah rahim yang menghubungkan rahim dengan vagina. Kanker servik terjadi jika sel-sel serviks menjadi abnormal dan membelah secara tidak terkendali (Emilia, 2010). Sedangkan menurut Rasjidi (2010), kanker servik adalah salah satu jenis keganasan atau neoplasma yang lokasinya di daerah serviks, daerah leher rahim dan mulut rahim.

### **2.2 Deteksi Dini**

#### **2.2.1 Pencegahan Kanker servik**

Pencegahan terhadap masuknya virus HPV sangatlah penting, karena sampai saat ini belum ada teknologi yang mampu membunuh kuman tersebut. Pencegahan yang dapat dilakukan antara lain : (a) Pencegahan Primer dilakukan dengan : (1) Menunda aktifitas seksualitas sampai usia 20 tahun dan berhubungan secara monogamy akan mengurangi kanker servik secara signifikan (Rasjidi, 2008)., (2) Penggunaan kontrasepsi barrier, Dokter merekomendasikan kontrasepsi metode barrier (kondom, diafragma, dan spermisida) yang berperan untuk proteksi terhadap agen virus. Penggunaan lateks lebih

dianjurkan daripada kondom yang dibuat dari kulit kambing (Rasjidi, 2008), (3) Penggunaan vaksinasi HPV yang diberikan kepada pasien bisa mengurangi infeksi Human Papilloma Virus, karena mempunyai proteksi >90% (Rasjidi, 2008). Saat ini vaksin yang digunakan untuk mencegah infeksi HPV yang menyebabkan kebanyakan kasus kanker servik dan genital warts/kutil kelamin.

### 2.2.2 Tes Untuk Penapisan Kanker Servik Antara lain

#### a. Pap Smear

Menggunakan pendekatan “jaringan Netral” computer canggih dimana komputer dapat melakukan penapisan secara cepat pada slide dan sesuai kriteria yang diberikan, identifikasi sel-sel abnormal. Area tersebut kemudian dikaji melalui monitor seorang teknisi sitologi/ahli patologi

#### b. Servikografi

Kamera khusus yang digunakan untuk memfoto servik. Film dicetak di laboratorium dan foto diinterpretasi oleh petugas terlatih. Terutama digunakan sebagai tambahan dari papsmear, tetapi dapat juga sebagai metode penapisan primer (Kemenkes, 2015).

#### c. Kolposkopi

Pemeriksaan visual bertenaga tinggi (pembesaran) untuk eksoservik, SKK (saluran Skuamosa Kolumnar) dan kanal endoserviks. Biasanya disertai dengan biopsi jaringan ikat yang tampak abnormal. Terutama digunakan dalam tes “diagnosa”. Pertama dikenalkan tahun 1929 (Kemenkes, 2015).

#### d. HPV

Menggunakan teknik molekul, DNA yang terkait dengan HPV diuji disebuah contoh materi sel yang diambil dari serviks atau vagina. Dapat digunakan sebagai tes penapisan

#### e. IVA Test

Pemeriksaan visual endo servik, SKK, dan kanal endoservik dengan mata telanjang (tanpa pembesaran) dengan asam asetat. Digunakan sebagai tes penapisan. Laporan hasil (tes-positif, tes-negatif, dicurigai kanker) (Kemenkes 2015).

## 2.3 Promosi Kesehatan

### 2.3.1 Pengertian Promosi Kesehatan

Ife (1995) Promosi kesehatan juga merupakan suatu upaya pendekatan yang direncanakan kepada suatu populasi agar terjadinya perubahan perilaku baru tetapi juga

untuk dapat mempertahankan perilaku sehat yang sebelumnya telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kesehatannya baik individu, kelompok maupun

Masyarakat dengan adanya pemberian informasi kesehatan dalam model promosi kesehatan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan sehingga diharapkan terjadi perubahan sikap dan perilaku.

### 2.3.2 Tujuan Promosi Kesehatan

Tujuan promosi kesehatan adalah untuk menurunkan kerentanan individu atau populasi untuk terhindar dari penyakit atau disfungsi dengan cara mendorong individu atau kelompok untuk dapat lebih sadar dalam meningkatkan kesehatan agar lebih optimal. Menurut Supardan (2013) Promosi bidang kesehatan adalah upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran kemauan dan kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan Hubley (2012) mengemukakan bahwa pemberdayaan kesehatan (health empowerment), sadar kesehatan (health literacy), dan promosi kesehatan (health promotion) diletakkan dalam kerangka pendekatan yang komprehensif

### 2.3.3 Sasaran Promosi Kesehatan

Target sasaran dalam promosi kesehatan difokuskan pada kondisi kesehatan dari populasi sehingga pemberian intervensi dapat sesuai dengan kebutuhan atau sasaran dari permasalahan yang diangkat. Pendekatan promosi kesehatan berbasis populasi dapat dibagi menjadi empat kelompok yaitu populasi pada masyarakat yang sehat maka pendekatan yang dilakukan dapat berupa promosi tentang hidup sehat, populasi pada populasi dengan faktor risiko dapat berupa promosi kesehatan disertai dengan skrining, pada populasi pada masyarakat yang memiliki gejala/symtoms dapat dilakukan skrining dan pemberian treatment dan populasi dengan penyakit yang telah ada maka dapat dilakukan pengobatan (Kumar and Preetha, 2012)

## 2.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data secara variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006). Uji validitas dilakukan dengan menganalisis tiap butir pernyataan tentang pengetahuan dan adat masyarakat dengan menggunakan rumus korelasi “ product moment person”. Kuesioner dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table.

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji pearson product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan :

- rx<sub>y</sub> = koefisien korelasi
- X = skor obyek pada tiap item
- Y = skor total subyek
- XY = jumlah hasil kali skor x dan y
- N = jumlah sampel

Reliabilitas adalah suatu cara untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Notoatmojo, 2005). Pengukuran reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r : reliabilitas instrument
- k : banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma^2 b$  : jumlah varians
- $\sigma^2$  : varians total

## 2.5 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. yaitu dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat, yang akan diamati dalam waktu bersamaan adalah pengaruh sumber informasi, penyuluhan dan dukungan suami terhadap partisipasi WUS dalam deteksi dini kanker servik.

## 2.6 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang berada diwilayah kerja puskesmas Brati sejumlah 85 responden dengan menggunakan teknik total sampling.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Distribusi Umur Responden

Umur	Frekuensi	Prosentase
30-35	26	30,5 %
36-40	33	39 %
41-45	24	28,2 %
46-50	2	2,3 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 85 responden wanita usia subur di Puskesmas Brati didapatkan data bahwa responden paling banyak yang melakukan pemeriksaan adalah usia 36-40 tahun sejumlah 33 responden atau 39%, untuk responden usia 30-35 tahun sejumlah 26 (30,5%) responden terpaut sedikit dengan usia 41-45 tahun sejumlah 24(28,20%) responden, sedangkan yang paling sedikit adalah usia 46 – 50 tahun sejumlah 2 (2,3%) responden.

### 4.2 Distribusi Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
SD	12	14,1%
SMP	19	22,4%
SMA	35	41,1%
PT	19	22,4%
Jumlah	85	100%

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 85 responden wanita usia subur di di Puskesmas Brati, paling banyak yaitu sejumlah 35 orang (41,1%) berpendidikan SMA, untuk pendidikan tingkat SMP dan perguruan tinggi memiliki jumlah yang sama yaitu 19 responden atau 22,4%, sedangkan yang paling sedikit adalah pendidikan SD yaitu 12 responden atau 14,1%.

#### **4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Buruh	23	27%
Petani	14	16,6%
PNS	15	17,6%
Swasta	6	7%
IRT	27	31,8%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa dari 85 responden wanita usia subur di Puskesmas Brati, lebih banyak yang bekerja sebagai IRT, yaitu sejumlah 27 orang (31,8%), terpaut sedikit dengan Buruh yaitu 23 (27%) responden. Sedangkan untuk jenis pekerjaan yang paling sedikit adalah Swasta yaitu sebanyak 6 (7%) responden.

#### **4.4 Distribusi Pekerjaan Suami**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Buruh	20	23,5%
Petani	17	20%
PNS	23	27,1%
Swasta	25	29,4%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa dari 85 responden wanita usia subur di Puskesmas Brati, lebih banyak yang bekerja sebagai swasta, yaitu sejumlah 25 orang (29,4%), untuk PNS sebanyak 23 responden (27,10%), pekerjaan suami yang paling sedikit adalah Petani sejumlah 17 orang (20%), sedangkan pekerjaan suami sebagai buruh sebanyak 20 orang atau 23,5%.

#### **4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Promosi Kesehatan**

<b>Promkes</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Tidak Pernah	20	23,5%
1 Kali	35	41,1%
3 Kali Atau Lebih	30	35,4%
Jumlah	85	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penyuluhan tentang deteksi dini kanker leher rahim wanita usia subur di di Puskesmas Brati, lebih banyak dilakukan 1

kali, yaitu sejumlah 35 orang (41,10%), yang mendapatkan penyuluhan 3 kali sejumlah 30 responden (35,40%), sedangkan yang tidak pernah mendapatkan penyuluhan sama sekali sebanyak 20 orang (23,50%).

#### **4.6 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Terhadap Deteksi Dini Kanker Servik**

<b>Dukungan Suami</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Tidak Mendukung	16	18,8%
Kurang Mendukung	19	22,3%
Mendukung	50	58,9%
Jumlah	85	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar wanita usia subur di di Puskesmas Brati mendapat dukungan dari suami dalam deteksi dini kanker leher rahim, yaitu sejumlah 50 orang (58,9%). Dan yang tidak memberikan dukungan sebanyak 16 orang atau (18,8%). Sedangkan sejumlah 19 orang (22,3 %) kurang mendukung istrinya untuk melakukan deteksi dini kanker servik.

#### **4.7 Hubungan Promosi Kesehatan, Dukungan Suami dengan Deteksi Dini Kanker Servik**

<b>Variabel</b>	<b>Deteksi Dini</b>	
Total Promosi Kesehatan	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
Total Dukungan Suami	Pearson Correlation	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85

Dari tabel tersebut diatas didapatkan bahwa ada korelasi positif sebesar 0,647 antara promosi dengan deteksi dini kanker servik. Hal ini berarti semakin sering dilakukan promosi kesehatan dilakukan akan semakin besar pula untuk melakukan deteksi dini kanker servik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan nilai korelasi efisien antara promosi kesehatan dengan partisipasi WUS dalam melakukan deteksi dini kanker servik dengan hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Ada korelasi positif sebesar 0,634 antara dukungan suami dengan deteksi dini kanker servik. Hal ini

berarti semakin besar suami memberikan dukungan akan semakin besar pula ibu untuk melakukan deteksi dini kanker servik.

#### **4.8 Pembahasan Hasil Analisa**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia 36-40 tahun yaitu sejumlah 33 responden. Sedangkan usia responden paling sedikit adalah usia 45-50 tahun sejumlah 2 responden. Hal ini sesuai dengan teori dari Baughman (2004) bahwa kanker leher rahim paling umum terjadi pada usia 30-45 tahun, tetapi dapat juga terjadi pada usia muda 18 tahun. Pada usia ini wanita sudah mulai masa-masa penurunan kadar hormonal dan wanita lebih memperhatikan kondisi kesehatannya. Pada usia tersebut wanita juga masih mengalami masa menstruasi walaupun usia sudah tidak dalam masa produktif, akan tetapi resiko terjadinya kanker servik pada usia tersebut masih dapat terjadi. Responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga dari tingkat ekonomi menengah kebawah hal ini dapat dilihat dari pekerjaan suami yang rata-rata buruh dan swasta, hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Nurmana (2008) bahwa kanker servik banyak terjadi pada golongan sosial rendah. Hal ini berkaitan dengan gizi dan imunitas.

##### **1. Pengaruh Promosi terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker servik**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa promosi kesehatan tentang deteksi dini kanker leher rahim wanita usia subur di Puskesmas Brati, responden mendapatkan promosi kesehatan 1 kali, yaitu sejumlah 35 orang (41%). Walaupun hanya mendapatkan promosi satu kali, sudah meningkatkan pengetahuan tentang kanker servik.

Penyuluhan dan promosi kesehatan tentang deteksi dini kanker leher rahim dapat diberikan kepada masyarakat secara kelompok ataupun individu yang biasanya bersifat mempengaruhi masyarakat agar mau melaksanakan apa yang disampaikan dan diharapkan oleh petugas yang memberi penyuluhan. Berdasarkan penelitian dari Finaninda (2016) yang berjudul 'pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker servik terhadap keikutsertaan wanita dalam pemeriksaan kanker servik' didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kanker servik. Penyuluhan tidak hanya memberikan informasi saja akan tetapi juga memberikan kegiatan yang dapat menjadikan individu dalam mengambil keputusan terhadap kesehatan yang dialaminya (Nursalam, 2010).

Penyuluhan berdasarkan piagamottawa 1986 dalam Soekidjo 2010 promosi kesehatan adalah suatu proses untuk memampukan upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan

kesehatan mereka sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 35 responden (41 %) wanita usia subur mendapatkan penyuluhan tentang kanker servik 1 kali sebelum akhirnya melakukan pemeriksaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemberian penyuluhan oleh tenaga kesehatan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya melakukan deteksi dini kanker servik. Menurut Saraswati (2011) pada penelitian yang dilakukan pada 58 responden didapatkan bahwa promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kanker servik dan pelaksanaan program deteksi dini kanker servik.

Berdasarkan tabel tersebut diatas didapatkan bahwa ada korelasi positif sebesar 0,647 antara penyuluhan dengan deteksi dini kanker servik. Hal ini berarti semakin sering dilakukan penyuluhan akan semakin besar pula untuk melakukan deteksi dini kanker servik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan nilai korelasi efisien antara promosi kesehatan dengan partisipasi WUS dalam melakukan deteksi dini kanker servik dengan hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Menurut Kharisma (2011) pemberian penyuluhan dalam bentuk promosi kesehatan dengan menggunakan media dalam bentuk apapun dapat meningkatkan pengetahuan. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu tentang kanker servik. Menurut Meliono (2010) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin sadar dan berperilaku hidup sehat, termasuk partisipasi wanita dalam melakukan deteksi dini kanker servik.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa semakin sering dilakukan promosi kesehatan tentang kanker servik maka akan semakin tinggi pula wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker servik.

## 2. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Servik

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar wanita usia subur di Puskesmas Brati mendapat dukungan dari suami dalam deteksi dini kanker leher rahim, yaitu sejumlah 50 orang (58,9%). Menurut Dwikha (2014) pengaruh dukungan sosial baik dari suami atau keluarga dan tenaga kesehatan menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis individu dengan ataupun tanpa tekanan.

Dukungan suami merupakan dukungan yang diberikan suami kepada istri, suatu bentuk dukungan dimana suami dapat memberikan bantuan secara psikologis baik berupa motivasi, perhatian dan penerimaan. Dukungan suami merupakan hubungan bersifat menolong yang mempunyai nilai khusus bagi istri sebagai tanda adanya ikatan-ikatan

yang bersifat positif. Dukungan suami akan membantu istri dalam mendapat kepercayaan diri dan harga diri sebagai seorang istri. (Goldberger dan Breznis, 1982).

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan ada korelasi positif sebesar 0,634 antara dukungan suami dengan deteksi dini kanker servik. Hal ini berarti semakin besar suami memberikan dukungan akan semakin besar pula untuk melakukan deteksi dini kanker servik. Dukungan suami dapat diberikan dalam bentuk motivasi, ijin, sumber informasi, pemberian dana pemeriksaan dan kesediaan suami dalam mendampingi saat dilakukan pemeriksaan. Hasil analisis kuesioner didapatkan data bahwa suami yang mendukung istri untuk melakukan deteksi dini kanker servik adalah 41 orang. Rata-rata suami memberikan dukungan berupa motivasi /memberikan saran kepada istri untuk melakukan deteksi dini kanker servik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan tabel tersebut diatas didapatkan bahwa ada korelasi positif sebesar 0,647 antara penyuluhan dengan deteksi dini kanker servik. Hal ini berarti semakin sering dilakukan penyuluhan akan semakin besar pula untuk melakukan deteksi dini kanker servik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan nilai korelasi efisien antara promosi kesehatan dengan partisipasi WUS dalam melakukan deteksi dini kanker servik dengan hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

ada korelasi positif sebesar 0,634 antara dukungan suami dengan deteksi dini kanker servik. Hal ini berarti semakin besar suami memberikan dukungan akan semakin besar pula untuk melakukan deteksi dini kanker servik. Dukungan suami dapat diberikan dalam bentuk motivasi, ijin, sumber informasi, pemberian dana pemeriksaan dan kesediaan suami dalam mendampingi saat dilakukan pemeriksaan. Hasil analisis kuesioner didapatkan data bahwa suami yang mendukung istri untuk melakukan deteksi dini kanker servik adalah 41 orang. Rata-rata suami memberikan dukungan berupa motivasi /memberikan saran kepada istri untuk melakukan deteksi dini kanker servik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriatin, N, Ekawati H. 2012. Hubungan Deteksi dini Papsmear Dengan Kejadian kanker Servik Pada pasangan Usia Subur Usia 20-35 tahun Di Poliklinik Onkologi RSUD dr. Soegiri Lamongan. Jurnal Surya. Vol 3 no XIII
- Ambarwati A. et all. Media leaflet, Video dan Pengetahuan Siswa SD Tentang Bahaya Merokok 9 Studi pada Siswa SDN 78 Sabrang Lor Mojosongo Surakarta). Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES Vol 10. No 1

- Anggraini F D, 2013. Analisis Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Servik Melalui pemeriksaan IVA ( Inspeksi Viasual Asam Asetat) di puskesmas Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNDIP*.
- Bott, R., 2014. Data dan Informasi Kesehatan Situasi Penyakit Kanker. *Igarss* 2014, (1), pp.1–5.
- Chuang, S. et al., 2012. Fiber intake and total and cause-specific mortality in the European Prospective Investigation into Cancer and Nutrition cohort 1 – 3. *The American journal of clinical nutrition*, (Md), pp.164–174.
- Clifford, GM. et al. 2003. Comparison of HPV Type distribution in High-Grade Cervical lesions and Cervical Cancer a Meta- Analysis. *British Journal of Cancer*, 89. 101-105
- Cuzick, J. et al. 2006. Overview Of The European and North American Studies on HPV testing In Primary Cervical Cancer Screening. *International Journal Cancer*. 119.pp1095-1101
- Dahlan, S., 2010a. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, S., 2010b. Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan 2nd ed., Jakarta: Sagung Seto.
- Dahlan, S., 2013. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan, Jakarta: Salemba Medika.
- Damara F, A. 2017. CRISPR/Cas9 dengan Dual-sgRNAs Bertarget Gen E6 dan E7 Virus HPV 16 Sebagai Inovasi Terapi Gen Upaya Menurunkan Angka Kanker Serviks Global, *Indonesian Journal Of Fundamental Science* vol 2 no 7.
- Dewi KN. Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Oral Pada Wanita Usia Subur Lebih dari 35 tahun Dengan Stadium Kanker Serviks Di RSUD Kota Semarang.. *Jurnal Unimus*.
- Dewi NMS, et all. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA) di Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga* Vol.1, No 1. Hal 57-66.
- Ekowati, D. et al. 2017. Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Mahasiswa Dalam Penerimaan Vaksinasi HPV sebagai Upaya pencegahan Kanker Servik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume 5, Nomor 4 (ISSN : 2356-3346) <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Farrar, M.D. et al., 2015. A randomized controlled trial of green tea catechins in protection against ultraviolet radiation – induced cutaneous inflammation 1 , 2. , pp.608–615.
- Fatmawati D. et all. 2011. Efek Sitotoksik Ekstrak Etanol Sarang Semut (*Myrmecodiapendens*) pada Sel Line Kanker Serviks HeLa Uji Eksperimental Secara In Vitro. *Sains Medika Journal Of Medicine and Health*, Vol 3 No 2.
- Fatimah, S. 2010. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Postpartum Blues Pada Ibu Primipara Di Ruang Bugenvile RSUD Tugurejo Semarang.
- Febriansyah, R, Widada H. 2016. Analisa Kandungan Senyawa Kimia dan Uji Aktivitas Antikanker Fraksi Kloroform dari Herba Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) pada

- Sel Kanker Serviks HeLa: Studi In Vitro. Learning Center's Research.  
<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/14086>
- Febriansah, R. et all. 2014. Analisis kandungan Senyawa Kimia Dan Uji Antikanker Ekstrak Etanolik Buah Mengkudu (*Morinda Citrifolia* l.) Pada Sel Kanker Serviks Hela. Reasearch Repository.<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/2362>.
- Fridayanti W, Laksono B. 2017. Keefektifan promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang tes IVA Pada Wanita Usia Subur Usia 20-59 Tahun. Scientific Journal Of UNNES.
- Fylan, F. 1998. Screening For Cervical Cancer : A Review Women's Attitudes, Knowladge and Behavior. British Journal Of General Practice . Review Journal.
- Finaninda. et al. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang kanker Servik Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat) pada wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Karya Mulia Pontianak. Jurnal Proners Vol 3 No 1
- Gustina , E.et all.2015.Sumber Informasi Dan pengetahuan Menstrual Higiene Pada Remaja Putri.Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES vol 10 no 147-152
- Gustiana, D.et al.2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Servik Pada Wanita Usia Subur. JOM PSIK Universitas Riau.
- Hakam, M.et al.,2009. Intervensi Spiritual Emotional Freedom Technique Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pasien Kanker. Makara Kesehatan, Vol 13.
- Handayani ET, Ningtiyasari. 2014. Komitmen PUS Tentang Pelaksanaan Papsmear Untuk Mencegah kanker Servik DI Puskesmas Ngunut Kabupaten Tulungaggung. Jurnal Universitas Tulungaggung Bonoworo Vol. 2 No 1.
- Herniyatun, et all. 2009. Efektivitas Edukasi Peer Group terhadap perubahan Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Dalam Pencegahan Kanker Servik Di Kabupaten Kebumen. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Vol 5, No 2
- Hä, M. et al., 1996. Association between Tumor Hypoxia and Malignant Progression in Advanced Cancer of the Uterine Cervix1. , 45.
- Intan, I.D S, et all. 2012. Klasifikasi PAsien Hasil Papsmear sebagai Pendeteksi Awal Upaya penanganan Dini Pada penyakit Kanker Servik di Rs "X" Surabaya Dengan Metode Bagging Logistic Regression. Jurnal Sains dan Seni ITS Vol 1 No.1
- Ismawati, Sutaryo, S. & Widyatama, R., 2011. Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu Anggota Pengajian. Berita Kedokteran Masyarakat, 27(2), pp.66–74. Available at: <http://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3406/2954>.
- Isni K.2016. Dukungan Keluarga, Dukungan Petugas Keseahtan dan perilaku Ibu HIV dalam pencegahan penularan HIV/AIDS Ke Bayi. Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES Vol.2
- Karisma larasati, L., 2011. Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang kanker serviks dan partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker serviks. Jurnal Kesehatan UNS.
- Kemenkes, R., 2015. Stop Kanker Informasi dan Pusat Data, ed., Jakarta Selatan.
- Khoiron, N. 2014. Efektifitas pendidikan Kesehatan dengan menggunakan Media Leaflet dan Media Slide power point terhadap perubahan pengetahuan, Sikap dan perilaku

- Deteksi Dini Kanker Servik Pada Ibu-ibu PKK di Wilayah Puskesmas Kartasura Sukoharjo. eprint respiratory. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/28620>
- Kudelka, P. et al., 1997. Advanced I Study of TNP-470 Cell Administered Cancer of the to Patients with Squamous. , 3(September), pp.1501–1505.
- Kurnia i, et all. 2013. Korelasi Antara MIB-1, Agnor dan Apoptosis Caspase-3 Dengan Respons Kemoradioterapi pada kanker Servik. Jurnal Sains dan teknologi nuklir Indonesia Vol.14 No 01
- Kusumawati Y, et all.2016.Pengetahuan, Deteksi Dini dan Vaksinasi HPV Sebagai faktor Pencegah Kanker Serviks Di Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES Vol 2 no.204-213
- Linadi K S. 2013. Dukungan Suami Mendorong Keikutsertaan PApSmear PAsangan Usia Subur (PUS) di perumahan Pucang Gading Semarang. Jurnal Kesehatan reproduksi Vol 4, No 2
- Loncaster, J.A. et al., 2001a. Carbonic Anhydrase ( CA IX ) Expression , a Potential New Intrinsic Marker of Hypoxia : Correlations with Tumor Oxygen Measurements and Prognosis in Locally Advanced Carcinoma of the Cervix 1. American Assosiation For Cancer Research, (Ca Ix), pp.6394–6399.
- Loncaster, J.A. et al., 2001b. Carbonic Anhydrase ( CA IX ) Expression , a Potential New Intrinsic Marker of Hypoxia : Correlations with Tumor Oxygen Measurements and Prognosis in Locally Advanced Carcinoma of the Cervix 1. , (Ca Ix), pp.6394–6399.
- Lozendaal. L. et al., 1996. PCR-Based high Risk HPV test In cervical Cancer Screening Give Objective Risk Assament Of women With Cytomorphologically Normal Cervical Smears. Int Journal Cancer, 68, 766-769
- Maharsie, L., 2012. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks dengan Keikutsertaan Ibu Melakukan IVA Test Di Kelurahan Jebres Surakarta. Gaster| Jurnal Ilmu Kesehatan, 9(2), pp.46–54.
- Marliana, Y., 2011. Akurasi Metode Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat / IVA Untuk Deteksi Dini Kanker Leher Rahim. Jurnal Kebidanan Poltekes Kemenkes Mataram, 10, pp.1336–1344.
- Masturoh, Eminia. 2016. Faktor Yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan deteksi Dini Kanker Servik Dengan Metode IVA Di wilayah Puskesmas Bangetayu Kota Semarang, Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES
- Mayasari M L, Wahyono, B. 2016. Efektifitas penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah Disertai Pemanfaatan Media Booklet Dalam Upaya Meningkatkan Pengetaahuan Ibu Tentang Pneumonia pada Balita Di Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara. UNNES Journal Of public Health Vol 5 No 1
- Mastutik, G. et al., 2012. Skrining Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya dan Rumah Sakit Mawadah Mojokerto. Majalah Obstetri & Gynecology, 23.
- Maharsie, L, Indarwati. 2012. Hubungan Pengetahuan ibu tentang kanker Servik dengan Keikutsertaan Ibu Melakukan IVA Tes Kelurahan Jebres Surakarta. Gaster, Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 9 No 2

- Meliasari, D.2015. Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap pelaksanaan Pemeriksaan IVA Pada Pasangan usia Subur (PUS) di desa Sunggal Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah PANMED* Vol 9 no 3
- Moyer, V. A. et al. 2012. Screening For cervical cancer : U.S Preventive Services Task Force Recommendation Statement. *Annal Of Internal Medicine* Volume 156 No 12.
- Mulyati S, et all. 2015. Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu pada Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES* Vol 11 no 16-24.
- Musfiroh M, et all. 2014. Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Dalam Memberikan Toilet Training Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES* Vol 9 No 157-166
- Mwaka, A D. 2014. Achieving Earlier Diagnosis Of Symptomatic Cervical Cancer. *British Journal Of practice*.
- Ningrum, RD, Fajarsari D.2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Mengikuti Deteksi Dini Kanker Servik Melalui metode inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan* Vol. 4 no 1 Edisi Juni 2013
- Novitasari DA, 2014. Analisis Survival Pada Data Rekurensi Denagn Menggunakan Counting Procees Approach Dan Model PWP-GT. *Repository Institut teknologi Sepuluh Nopember*
- Nurhidayat, O. et all. 2012. perbandinagn Media Power Point dan Flip Chart dalam Meningkatkan pengetahuan kesehatan Gigi dan Mulut. *UNNES Journal of Public Health*.
- Nursalam. 2008 . Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan , Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian (edisi pertama). Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2005a . Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. 2007b. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Papadimitriou, B.C.A. et al., 2017. Phase II Trial Of Paclitaxel And Cisplatinin metastatican And Reccurent Carcinoma Of The Uterine Cervix. *Journal Of Clinical Oncology*, 17(No.3), pp.761–766.
- Perez, C.A. et al., 1992. Effect of Tumor Size on the Prognosis of Carcinoma of the Uterine Cervix Treated With Irradiation Alone. *Annual meeting of the American Radium Sosiety*, pp.2796–2806.
- Pratiwi, N.D.E. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kunjungan IVA/papsmear Pada Ibu-Ibu PKK di Dusun tajem Sleman. Naskah Publikasi STIKES Aisyah Yogyakarta
- Pötter, R. et al., 2011. Clinical outcome of protocol based image ( MRI ) guided adaptive brachytherapy combined with 3D conformal radiotherapy with or without chemotherapy in patients with locally advanced cervical cancer. , 100, pp.116–123.
- Quinn,M. et al. 1999. Effect of Screening On Incidence Of mortality From Cancer Of Cervix In England. *eBMJ* Volume 318.

- Ramadani M, HAdi E.L.2010. Dukungan Suami Dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar kota padang, Sumatra Barat. National public Health journal UNDIP. <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v4i6.166>
- Rahmawati, F., 2012. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap motivasi ibu-ibu dalam melakukan tes PAPSMEAR. Karya Tulis Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rachmani B, et all. 2012. Sikap Remaja perempuan Terhadap pencegahan Kanker Servik Denagn VAksinasi HPV di Kota Semarang. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 11 No 1.
- Radji M, et all. 2010. Uji Sitotoksisjllitas Buah Merah, Mahkota Dewa dan Temu Putih Terhadap Sel Kanker Serviks. jurnal Farmasi Indonesia Vol 5
- Rasjidi, I. 2009a . Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Pada Wanita. Jakarta : Sagung Seto.
- Rasjidi, I 2010b . Manual Pra Kanker Serviks. Jakarta : Sagung Seto.
- Rasjidi, I , 2010c . 100 Questions and Answer Kanker Pada Wanita. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ratnam,S. et al. 2000. Human Papilomavirus Testing For Primary Screening Cervical Cancer precursors. American Assosiation For Cancer Research . [www.aacrjournal.org](http://www.aacrjournal.org). Vol 9, 945-951
- Resa G A. et all.2016. Faktor-faktor Keterlambatan penderita Kanker Payudara Dalam Melaksanakan Pemeriksaan Awan Ke Pelayanan Kesehatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES.vol 2.
- Rose, B.P.G. et al., 2017. Paclitaxel and Cisplatinas First - Line Therapy in Recurrent or Advanced Squamous Cell Carcinoma of the Cervix : A Gynecologic Oncology Group Study. , 17(9), pp.2676–2680.
- Ros, M.M. et al., 2012. Plasma carotenoids and vitamin C concentrations and risk of urothelial cell carcinoma in the European Prospective Investigation into Cancer and Nutrition. American Journal of Clinical Nutrition, 96(4), pp.902–910.
- Rumaisa, et all. 2010. Sistem Pakar Diagnosa Awal Kanker Serviks dengan Certainty Factor. Jurnal Widyatama <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/3594>
- Saraswati LK, 2011.Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan tentang Kanker Servik dan partisipasi Wanita Dalam deteksi dini Kanker Servik. jurnal KEsehatan Keluarga. Universitas Negeri Surakarta
- Sangkaranarayanan R, et al.,2001. Effective Screening Programmers For Cervical Cancer In Low- and Middle - Income Developing Countries. Buletin Of The World Health Organization. 79 (10)
- Satmoko A, et all.2010. Desain Sistem Penggerak Seling Sumber Isotop Iridium -192 pada Brakterapi kanker Servik Dosis Sedang. Prosiding pertemuan Ilmiah Rekayasa perangkat Nuklir.
- Saslow D,Solomon D,et al, 2012. American Cancer Society, American Society for Colposcopy and Cervical Patology, and American Society for Clinical pathology Screening Guidelines For The Prevention and Early Detection of Cervical Cancer. A Cancer Journal For Clinicians,62. pp.147-172

Schiffman, M. et al. 2007. Human Papiloma Virus and Cervical Cancer. *lancet*.[www.thelancet.com](http://www.thelancet.com) vol 370

Situmorang MJ, et all. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Deteksi Dini pada Penderita Kanker Servik di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNDIP* vol 4 No 1

Siwiendayanti, A. 2011. Keterlibatan dalam Aktivitas pertanian dan Keluhan Kesehatan Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES*.<http://journal.ac.id/index.php/kesmas> 73-82.

Sriningsih I, Made D, et al.2012. Pengalaman Ibu Yang terdeteksi HIV Tentang Dukungan Keluarga Selama Persalinan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES*.<http://journal.ac.id/index.php/kesmas> 35-41.